



PENGEMBANGAN OBJEK AGROWISATA PAYO KECAMATAN LUBUK SIKARAH KOTA SOLOK

Zul Fahmi¹, Sri Mariya²

Program Studi Pendidikan Geografi

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

Email: ulfahmi2812@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang : 1) Faktor internal (kekuatan dan kelemahan), 2) Faktor eksternal (peluang dan ancaman) dan 3) Strategi yang sesuai untuk pengembangan Objek Agrowisata Payo. Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan analisis SWOT. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian adalah : 1) Kekuatannya objek wisata yang menarik. Jalan yang lancar dengan kondisi fisik jalan yang cukup lebar. Kelemahannya yaitu : sulit dijangkau karena tingginya tempat membuat jalan terjal dan mendaki, masih berkembang dan kurangnya sarana atau fasilitas yang tersedia di Objek Agrowisata Payo. 2) Ancaman yaitu kurangnya minat wisatawan untuk berkunjung dan adanya Objek Agrowisata Sawah Solok yang letaknya strategis di Kota Solok. Sedangkan peluang yang bisa dikembangkan yaitu dapat di kembangkan sebagai wisata rekreasi. 3) Strategi yang dilakukan adalah meningkatkan wahana, menambahkan transportasi untuk pengunjung, menambahkan sarana yang belum ada sebagai wisata rekreasi, seperti: toilet/WC, tempat duduk/gazebo, tempat parkir, kantin/warung sebagai wisata rekreasi, mengajak atau melibatkan pengunjung dan masyarakat sekitar untuk menjaga lingkungan. memanfaatkan akses yang baik, meningkatkan warung oleh masyarakat untuk menjual tanaman yang khas, memberi penyuluhan akan pentingnya kesadaran wisata, meningkatkan hubungan kerjasama dengan pemerintah.

Kata kunci : pariwisata, pengembangan Objek Agrowisata Payo, analisis SWOT.

Abstract

This study aims to find out about: 1) Internal factors (strengths and weaknesses), 2) External factors (opportunities and threats) and 3) Strategies that are appropriate for the development of Payo Agro Tourism Objects. This type of research is descriptive qualitative using SWOT analysis. Data collection techniques used were observation, interviews and documentation. Data analysis techniques include data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of the study are: 1) The strength of an attractive tourist attraction. A smooth road with a fairly wide physical road condition. The disadvantages are: difficult to reach because of the high places to make steep and climbing roads, still developing and the lack of facilities or facilities available in Payo Agro Tourism Objects. 2) Threats are the lack of interest of tourists to visit and the existence of Solok Paddy Agro Tourism Object which is strategically located in the City of Solok. While the opportunities that can be developed that can be developed as recreational tourism. 3) The strategy taken is to increase the vehicle, add transportation for visitors, add facilities that do not yet exist as recreational tourism, such as: toilets / toilets, seating / gazebos, parking lots, canteens / stalls as recreational tourism, inviting or involving visitors and the community around to protect the environment. take advantage of good access, increase food stalls by the community to sell distinctive plants, provide counseling on the importance of tourism awareness, improve cooperative relations with the government.

Keywords: tourism, Payo Agro Tourism Object development, SWOT analysis.

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial

² Dosen Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

Pendahuluan

Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu dari suatu tempat ke tempat lain bukan dengan maksud untuk berusaha atau mencari nafkah di tempat yang dikunjungi, tetapi semata mata untuk menikmati perjalanan tersebut guna pertamasaan, rekreasi atau untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam (Drs. Oka A. Yoti, 1996).

Agrowisata merupakan terjemahan dari istilah bahasa Inggris *agrotourism*. Berdasarkan asal katanya, *agro* berarti pertanian dan *tourism* berarti pariwisata/kepariwisataan.

Agrowisata atau *agrotourism* adalah berwisata ke daerah pertanian. Pertanian dalam arti luas mencakup pertanian rakyat perkebunan, kehutanan, peternakan, dan perikanan. Tidak hanya dilihat dari hasilnya, namun terkait lebih luas dengan ekosistemnya, bahkan lingkungan secara umum (Septiani, 2001).

Menurut data UNWTO (*United Nations World Tourism Organization*) tahun 2012 - 2016, Indonesia merupakan salah satu tempat tujuan wisata se-Asia Pasifik, pada tahun 2012 sampai tahun 2013 wisatawan bertambah sebanyak 4.746 orang, pada tahun 2013 sampai tahun 2014 wisatawan bertambah sebanyak 1.201 orang, pada tahun 2014 sampai tahun 2015 wisatawan bertambah sebanyak 5.182 orang,

dan pada tahun 2015 sampai tahun 2016 wisatawan bertambah 7.919 orang. Dapat diambil kesimpulan bahwa jumlah pejalan atau wisatawan yang berkunjung ke Indonesia selalu meningkat setiap tahunnya.

Indonesia merupakan negara yang memiliki berbagai potensi pariwisata (alam, budaya, dan buatan manusia). Hal ini dikarenakan keadaan geografis Indonesia yang indah, sehingga banyak sekali daerah yang memiliki potensi objek wisata yang bisa dikembangkan oleh masing-masing daerah di Indonesia. Hampir disetiap pulau di Indonesia terdapat daerah dengan potensi pariwisata yang mengagumkan. Menurut Bakarudin (2009), bahwa di Indonesia pariwisata telah berperan nyata dalam memberikan kontribusi terhadap kehidupan masyarakat seperti: ekonomi, sosial dan budaya. Juga memberikan kesempatan kerja, penambahan devisa negara, keadaan sosial masyarakat semakin baik dan kebudayaan bangsa semakin memperoleh apresiasi.

Sumatera Barat merupakan salah satu daerah tujuan wisata yang ada di Indonesia. Pemerintah telah menetapkan Sumatera Barat sebagai salah satu daerah tujuan wisata utama di Indonesia dengan kekayaan keindahan alamnya dan Kebudayaan. Untuk wisata bahari, Sumatera Barat memiliki Pantai Padang dengan pesona matahari terbenam, ada juga

Pantai Air Manis yang dikenal lewat legenda si Malin Kundang anak durhaka. Bagi pecinta wisata air, sejumlah pulau kecil di Padang juga tak kalah menarik untuk dikunjungi, seperti: Pasumpahan, Pamutusan hingga kawasan Mande yang disebut sebagai Raja Ampat-nya Sumatera Barat. Untuk rekreasi ke pegunungan, Bukittinggi menjadi pilihan, memiliki udara yang sejuk, kota Bukittinggi terkenal dengan ikon Jam Gadang dan pemandangan Ngarai Sianok.

Minangkabau kaya dengan berbagai atraksi dan event budaya, terdapat 132 acara pariwisata yang diadakan Sumatera Barat dalam satu tahun. Sejumlah daerah di Sumatera Barat punya atraksi budaya yang

unik. Seperti Hoyak Tabuik di Pariaman, Pacu Jawi di Tanah Datar. Wisata religi ke sejumlah masjid seperti: makam Syeikh Burhanudin Ulakan di Pariaman, miniatur Mekkah di Padang dan Masjid Raya Sumatera Barat. Serta wisata Kuliner yang kaya, seperti: nasi Padang, nasi kapau, sate, gulai kepala ikan, soto padang, rendang sampai beragam panganan tradisional.

Lima negara atau wisatawan mancanegara (wisman) yang sering berkunjung ke daerah Sumatera Barat dan kunjungan wisatawan nusantara (wisnus) ke daerah Sumatera Barat menurut data dari Dinas Pariwisata Sumatera Barat tahun 2013 – 2018.

Tabel 1 Data Kunjungan Wisman ke Sumatera Barat dari Tahun 2013 - 2018

No	Kebangsaan	2013	2014	2015	2016	2017	2018	Jumlah (Orang)
1.	Malaysia	36.254	43.588	36.262	38.453	44.201	43.344	242.102
2.	Australia	2.275	2.344	1.734	2.473	2.662	3.004	14.492
3.	Perancis	458	405	418	475	478	688	2.922
4.	Inggris	309	285	334	366	327	438	2.059
5.	Jerman	245	195	167	219	210	319	1.355
Jumlah		39.541	46.817	38.915	41.986	47.878	47.793	

Sumber : Dinas Pariwisata Sumatera Barat (2013 – 2018)

Berdasarkan analisis tabel wisatawan mancanegara yang sering berkunjung ke Sumatera Barat dari tahun 2013 sampai 2018 yaitu negara Malaysia dengan jumlah 242.102

orang, tahun yang paling banyak yaitu pada tahun 2017 dengan jumlah 44.201 orang, dan tahun yang paling sedikit yaitu pada tahun 2013 dengan jumlah 36.254 orang

Tabel 2 Data Kunjungan Wisnus ke Sumatera Barat dari Tahun 2013 - 2018

No	Tahun	Pengunjung
1	2013	6,261,363 Jiwa
2	2014	6,605,738 Jiwa
3	2015	6,973,678 Jiwa
4	2016	7,343,282 Jiwa
5	2017	7,783,876 Jiwa
6	2018	8,073,070 Jiwa

Sumber : Dinas Pariwisata Sumatera Barat (2013 – 2018)

Sedangkan dari data kunjungan wisata nusantara pada tahun 2013 sampai tahun 2018 selalu meningkat setiap tahunnya.

Kota Solok mempunyai luas daerah 57.64 km² dan ketinggian sekitar 514 mdpl, (BPS, 2017). Kota Solok memiliki potensi wisata yaitu potensi wisata alam seperti Air Terjun Sarasa Batimpo yang terdapat di daerah Laing, Kecamatan Tanjung Harapan, potensi wisata budaya seperti seni tradisi tahunan (Pacu kudo/Pacu Kuda), dan potensi wisata buatan manusia seperti taman Kota, taman Syech Kukut dan lain lain. Kota Solok juga merupakan daerah pertanian yang sangat berpotensi, tidak hanya untuk diproduksi menjadi makanan akan tetapi patut dikembangkan salah satunya untuk kawasan pariwisata. Diantaranya objek Agrowisata Payo, pengembangan kawasan Agrowisata Payo tersebut yaitu pengembangan dan pembangunan sarana dan prasarana penunjang pariwisata, penyusunan paket-paket wisata yang menarik dan unik serta promosi wisata terpadu.

Objek Agrowisata Payo terletak di puncak payo RT 04/RW 04, Kelurahan Tanah Garam, Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok. Agrowisata Payo ini merupakan salah satu tempat wisata yang menjadi andalan di Kota Solok. Kawasan Agrowisata Payo ini didekat perumahan atau permukiman masyarakat yang ada di RT 04/RW 04. Objek Agrowisata Payo memiliki potensi untuk dikembangkan, hal ini dapat dilihat dari daya tarik wisatanya yang merupakan pemandangan yang indah yang ada di Kota Solok dengan luas yaitu 25 ha, serta akses yang efisien dan kondisi jalan yang sudah diaspal dengan lebar jalan 4m.

Wisatawan yang berkunjung ke Objek Agrowisata Payo dapat melakukan beberapa kegiatan yang diantaranya, berfoto, menikmati pemandangan, edukasi dan pengenalan pertanian, pengenalan budidaya dan hasilnya petik langsung. Selain berwisata dengan tujuan untuk berekreasi wisatawan yang datang berkunjung juga bertujuan untuk edukasi dan pengenalan tanaman. Namun potensi

tersebut masih berusaha didukung oleh lingkungan sekitar baik dalam pengelolaan, kebijakan, dan masyarakat Payo. Seperti sarana dan prasarana wisata masih dalam keadaan baru di buat. Toilet/WC, gazebo, dan lain-lain masih dalam proses pembuatan serta sikap dan kesadaran masyarakat yang masih

kurang atau belum tau dengan adanya agrowisata Payo yang bisa menambah pendapatan perekonomian masyarakat sekitar. Hal ini berdampak pada jumlah kunjungan wisatawan ke Objek Agrowisata Payo, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3 Data Rekapitulasi Tingkat Kunjungan ke Destinasi Kota Solok Juni tahun 2019

NO	Destinasi	Bulan Juni	
		Wisnus	Wisman
1.	Pulau Belibis	8,873	-
2.	Puncak Classic	86	-
3.	Laing Park	3,680	-
4.	Solok Water Park	8,734	-
5.	Pohon Jomlo	196	-
6.	Sawah Solok	9,986	-
7.	Pinang Balirik	3,378	-
8.	Taman Kitiran	230	-
9.	Puncak Payo	170	-
Jumlah		35,333	-

Sumber : Dinas Pariwisata Kota Solok (2019)

Berdasarkan data tabel.3 jumlah pengunjung untuk kawasan puncak payo atau Objek Agrowisata Payo dalam satu hari paling banyak pengunjung yaitu 10 orang, sedikitnya jumlah pengunjung yang datang ke Objek Agrowisata Payo dikarenakan pada kawasan objek wisata ini masih kurang seperti penyediaan fasilitas misalnya seperti sarana bermain untuk anak-anak, toilet, tempat sampah, dan lain-lain yang masih terbatas, berdasarkan hasil observasi pengunjung yang diwawancara setelah datang

berkunjung ke Objek Agrowisata Payo tingkat penilaian pengunjung pada atraksi wisata, amenities dan aksesibilitas masih kurang maksimal sehingga berdampak padapenurunan jumlah pengunjung dapat dilihat pada tabel

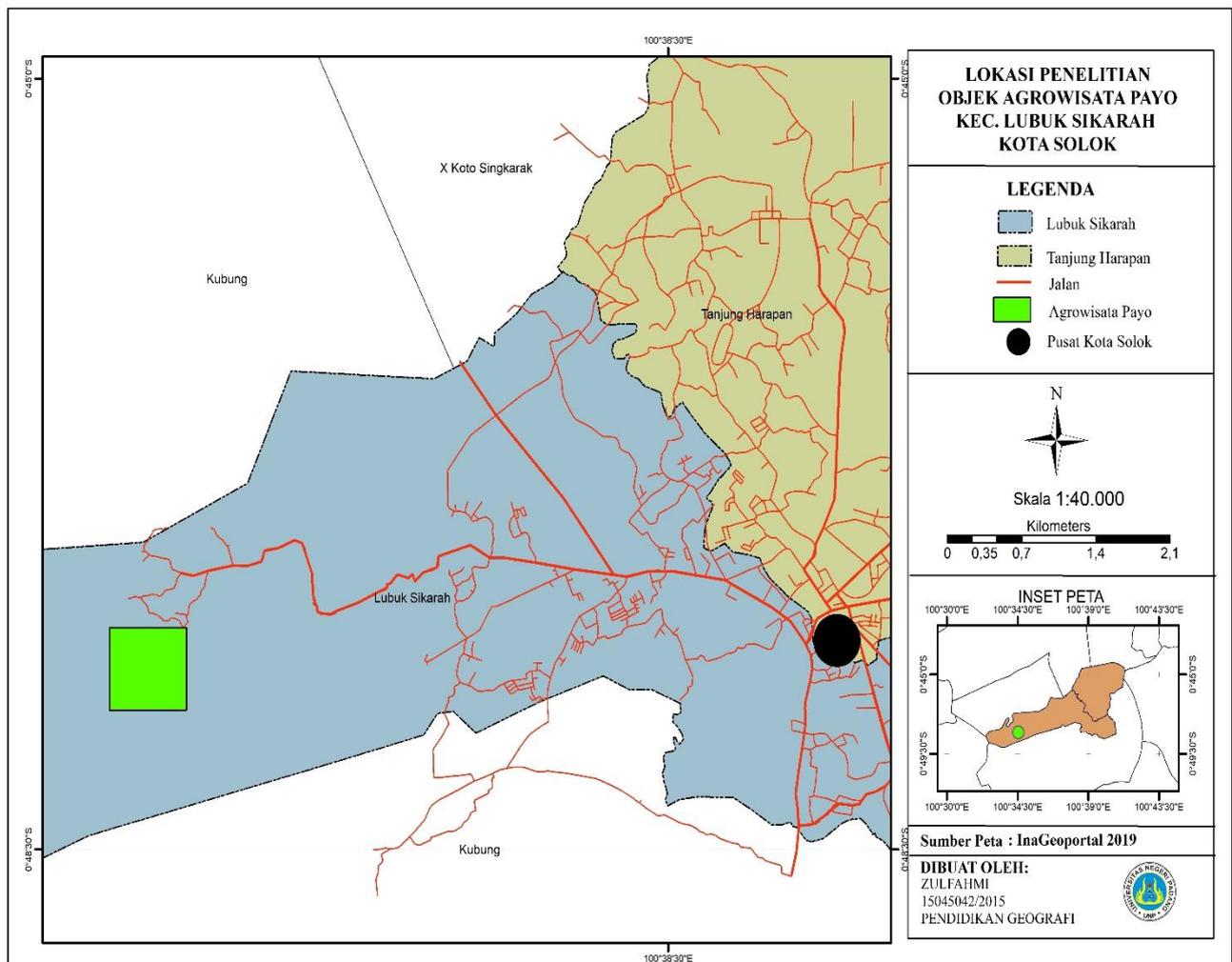
Metode Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan fokus masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan

data dan mengetahui informasi yang ada di lapangan secara detail tentang analisis objek agrowisata payo di Kota Solok. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat

mengenai fakta-fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail (Yusuf A Muri, 2007).

Lokasi penelitian ini difokuskan di Kelurahan Tanah Garam Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok Provinsi Sumatera Barat.



Penelitian ini dilakukan pada bulan Mai – Juli 2019. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis SWOT

Hasil Penelitian

1. Komponen Faktor Internal (Kekuatan dan Kelemahan)

a. Kekuatan (Strength)

Faktor internal dari Objek Agrowisata payo yaitu

kekuatan adapun beberapa unsur yang terdiri dari :

1) Atraksi

Objek Agrowisata Payo ini merupakan objek wisata yang sangat menarik, hal ini dapat dilihat dari keadaan alamnya yang khas, ketika pengunjung sampai dilokasi wisata ini akan langsung disugahi dengan pemandangan yang indah dan taman bunga yang menarik.

2) Aksesibilitas

Akses yang baik dan lancar merupakan hal terpenting dalam mendukung kegiatan wisata, apalagi kalau objek wisata itu terdapat jauh dari pemukiman penduduk dan untuk menuju kesana membutuhkan akses jalan yang baik dan lancar untuk menarik minat wisatawan berkunjung.

Objek Agrowisata Payo termasuk objek wisata yang memiliki akses jalan yang sangat bagus, dan memiliki rambu-rambu penunjuk arah. Karena objek wisata ini terletak di lereng bukit yang sangat tinggi dan memiliki jalan yang mendaki. Berdasarkan gambar di atas dapat di lihat bahwa kondisi jalan yang sangat mulus dan bagus, dengan lebar jalan 4 m dan kondisi jalan nya juga sudah diaspal sehingga pengunjung bisa menggunakan mobil dan motor pribadi secara langsung untuk menuju lokasi Objek Agrowisata Payo.

3) Amenity

Amenity atau disebut juga dengan fasilitas merupakan salah

satu faktor keberadaan yang mendukung aktifitas pengunjung di Objek Agrowisata Payo. Semakin baik amenity yang tersedia maka semakin memberikan kenyamanan bagi pengunjung dalam berwisata. Fasilitas yang tersedia di kawasan Objek Agrowisata Payo yaitu : gazebo atau tempat duduk, warung, dan tempat sampah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada Objek Agrowisata Payo bahwa sebagian amenity atau fasilitas sudah terpenuhi untuk mendukung kegiatan berwisata pengunjung

b. Kelemahan (*Weaknesses*)

1) Atraksi

Atraksi (potensi atau daya tarik) di sekitar Objek Agrowisata Payo ini tidak dimanfaatkan dengan maksimal sehingga potensi yang dimiliki pada objek wisata ini tidak didukung oleh lingkungan sekitar, misalnya menambahkan wahana permainan anak-anak, mengelola dan menata tanaman yang dikonsimasi dengan rapi. Sehingga selain dari menikmati keindahan pemandangan dan keindahan tanamam atau bunga-bunga, pengunjung juga bisa merasakan atau menikmati hasil tanaman bisa dikonsumsi yang ditanam oleh masyarakat sekitar.

2) Aksesibilitas

Dari Aksesibilitas atau infrastruktur transportasi pada kawasan Objek Agrowisata Payo perlu diperhatikan oleh masyarakat dan pengelola, baik-buruknya

kondisi aksesibilitas dapat mempengaruhi keinginan pengunjung untuk datang ke kawasan tersebut.

Bahwa kondisi jalan yang sudah bagus dan juga sudah diaspal dengan baik, dan juga memiliki rambu-rambu penunjuk arah. Akan tetapi jalannya yang sangat terjal atau mendaki yang menyulitkan pengunjung yang akan berwisata ke Objek Agrowisata Payo.

3) Amenity

Keberadaan amenity atau fasilitas merupakan salah satu faktor yang mendukung aktivitas pengunjung di Objek Agrowisata Payo, semakin baik amenity yang disediakan maka semakin memberikan kenyamanan kepada pengunjung.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan fasilitas pada objek Agrowisata payo ini masih memiliki kekurangan, akan tetapi fasilitas itu akan ditambahkan secepat mungkin dikarenakan wisatawan yang berdatangan semakin hari semakin meningkat, seperti toilet/WC, tempat parkir, musala/masjid atau tempat ibadah, warung dan gazebo.

Bahwa fasilitas Objek Agrowisata Payo masih dalam keadaan kurang memadai. Hal ini menjadi perhatian bagi pemerintah, pengelola dan masyarakat sekitar untuk menjadikan kawasan objek wisata yang lebih baik.

2. Komponen Faktor Eksternal (Ancaman dan Peluang)

a. Ancaman (Threats)

1) Minat Wisatawan

Objek Agrowisata Payo ramai dikunjungi oleh wisatawan hanya pada hari-hari libur dan hari lebaran, jika hari biasa jumlah wisatawan sedikit, kadang tidak ada wisatawan yang berkunjung, hanya masyarakat sekitar seperti anak-anak, pemuda/I, dan orang tua yang meramaikan kawasan Objek Agrowisata Payo. Berikut hasil wawancara dengan wisatawan Objek Agrowisata Payo.

Bahwa motivasi mereka berkunjung ke Objek Agrowisata Payo ini yaitu untuk rekreasi juga menikmati keindahan pemandangan dan harapan wisatawan yaitu menambahkan atraksi atau wahana dan juga menambah sarana wisata yang belum ada di kawasan Objek Agrowisata Payo.

2) Persaingan

Ancaman dari faktor eksternal yaitu persaingan dengan objek wisata yang berada di Kota Solok,

Dikawasan objek wisata yang ada di Kota Solok seperti Objek Agrowisata Sawah Solok lebih dikelola dengan baik, dan akses menuju objek wisata tersebut lebih mudah di karenakan letaknya yang strategis. Akan tetapi pemandangan dan suasana Objek Agrowisata Payo lebih indah untuk dinikmati.

b. Peluang (Opportunities)

Kawasan Objek Agrowisata Payo memiliki peluang untuk

dikembangkan sebagai wisata rekreasi, untuk memperbesar peluang menjadi wisata rekreasi tentunya harus dilakukan kerja sama dengan pemerintah, wisatawan dan masyarakat sekitar kawasan Objek Agrowisata Payo. Pemerintah harus memanfaatkan kawasan objek wisata

Bahwa pengunjung melakukan kunjungan untuk menikmati taman bunga dan pemandangan yang indah dari ketinggian. Hal ini membuktikan bahwa objek wisata ini memang bisa dikembangkan menjadi objek wisata dengan tujuan rekreasi.

dengan baik dan memaksimalkan penunjang objek wisata seperti menambahkan wahana atau atraksi lainnya, akses dan sarana prasana pada Objek Agrowisata Payo, supaya pengunjung lebih betah dan berlama-lama untuk menikmati Objek Agrowisata Payo.

3. Strategi Pengembangan Objek Agrowisata Payo

Berikut strategi-strategi yang dapat dilakukan untuk pengembangan Objek Agrowisata Payo adalah :

- a. Strategi S-O, yaitu menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang

Tabel 5 : Strategi S-O Objek Agrowisata Payo

Kekuatan (Strenghts)	Peluang (Opportunies)	Strategi S-O
Menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang		
1. Merupakan objek wisata yang menarik untuk dikunjungi, memiliki taman-taman bunga dan pemandangan yang indah	1. Objek Agrowisata Payo memiliki peluang dikembangkan sebagai wisata rekreasi.	1. Meningkatkan wahana atau atraksi pada Objek Agrowisata Payo sebagai wisata rekreasi, seperti: taman bunga, wahana permainan anak-anak.
2. Aksinya seperti jalan yang bagus dan memiliki rambu-rambu penunjuk arah.		2. Menambahkan transportasi untuk pengunjung
3. Adanya beberapa fasilitas yang di sediakan		3. Menambahkan sarana yang belum ada di Objek Agrowisata Payo sebagai wisata rekreasi, seperti: toilet/WC, tempat duduk/gazebo, tempat parkir, kantin/warung,

Sumber : Olahan data primer (2019)

b. Strategi W-O, yaitu menimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang

Tabel 6 : Strategi W-O Objek Agrowisata Payo

Kelemahan (Weaknesses)	Peluang (Opportunities)	Strategi w-O
Menimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang		
1. Kondisi objek wisata yang belum tertata dengan rapi masih dikembangkan.	1. Objek Agrowisata Payo memiliki peluang untuk dikembangkan sebagai wisata rekreasi.	1. Meningkatkan pengembangan Objek Agrowisata Payo
2. Kondisi jalan yang terjal dan mendaki.		2. Menyediakan transportasi untuk menjemput pengunjung
3. Sarana wisata yang masih kurang seperti : tempat parkir, wc, dan lainnya.		3. Meningkatkan atau menambahkan sarana yang belum ada seperti tempat parkir, wc dan lainnya.
4. Masyarakat yang kurang sadar wisata.		4. Mengajak atau melibatkan pengunjung dan masyarakat sekitar untuk menjaga lingkungan Objek Agrowisata Payo

c. Strategi S-T, yaitu menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan ancaman.

Tabel 7 : Strategi S-T Objek Agrowisata Payo

Kekuatan (Strenghts)	Ancaman (Treaths)	Strategi S-T
Menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman		
1. Merupakan objek wisata yang menarik untuk dikunjungi, memililki taman-taman bunga dan pemandangan yang indah	1. Persaingan dengan objek wisata yang ada di Kota Solok seperti : Objek Agrowisata Sawah Solok.	1. Memanfaaatkan akses yang baik untuk menarik wisatawan berkunjung ke Objek Agrowisata Payo melalui promosi baik media cetak seperti : pembuatan brosur maupun media sosial.
2. Aksinya seperti jalan yang bagus dan memiliki rambu-rambu penunjuk arah.	2. Kurangnya kerjasama antara pemerintah dengan pengelola dan masyarakat sekitar Objek Agrowisata Payo.	2. Meningkatkan warung oleh masyarakat untuk menjual tanaman yang khas pada daerah Objek Agrowisata Payo.
3. Adanya beberapa fasilitas yang di sediakan	3. Kurangnya minat wisatawan untuk berkunjung ke kawasan Objek Agrowisata Payo.	3. Memberi penyuluhan akan pentingnya kesadaran wisata

Sumber : Olahan data primer (2019)

d.Strategi W-T, yaitu menimalkan kelemahan dan menghindari ancaman.

Tabel 8 : Strategi W-T Objek Agrowisata Payo

Kelemahan (Weaknesses)	Ancaman (Treaths)	Strategi W-T
Menimalkan kelemahan dan menghindari ancaman		
1. Kondisi objek wisata yang masih dikembangkan.	1. Persaingan dengan objek wisata yang ada di Kota Solok seperti : Objek Agrowisata Sawah Solok.	1. Meningkatkan hubungan kerjasama antara pemerintah, wisatawan, dan masyarakat untuk menjaga lingkungan Objek Agrowisata Payo.
2. Kondisi jalan yang terjal dan mendaki.	2. Kurangnya kerjasama antara pemerintah dengan pengelola dan masyarakat sekitar Objek Agrowisata Payo.	2. Menyediakan transportasi untuk menjemput pengunjung
3. Sarana wisata yang masih kurang seperti : tempat parkir, wc, dan lainnya.	3. Kurangnya minat wisatawan untuk berkunjung ke kawasan Objek Agrowisata Payo.	3. Menambahkan fasilitas atau sarana seperti: tempat parkir, warung, wc dan lainnya di Objek Agrowisata Payo.
4. Masyarakat yang kurang sadar wisata.		4. Memberi penyuluhan akan pentingnya kesadaran wisata

Sumber : Olahan data primer (2019)

Kesimpulan

1. Faktor internal (kekuatan dan kelemahan) terdiri dari : atraksi, aksesibilitas dan amenity. Kekuatan Objek Agrowisata Payo merupakan objek wisata yang menarik. Jalan yang lancar dan baik dengan kondisi fisik jalan yang cukup lebar. Kelemahan objek wisata ini yaitu : sulit dijangkau karena tingginya tempat membuat jalan terjal dan mendaki, dilihat dari lingkungan yang nama masih berkembang dan kurangnya sarana atau fasilitas yang tersedia di Objek Agrowisata Payo.
2. Faktor eksternal (ancaman dan peluang) dilihat dari faktor luar seperti : minat wisatawan, dan persaingan objek wisata ini. Ancaman untuk Objek Agrowisata Payo yaitu kurangnya minat wisatawan untuk berkunjung dan adanya Objek Agrowisata Sawah Solok yang letaknya strategis di Kota Solok. Sedangkan peluang yang bisa dikembangkan pada Objek Agrowisata Payo ini yaitu dapat di kembangkan sebagai wisata rekreasi.
3. Adapun kesimpulan strategi yang dapat di lakukan untuk pengembangan Objek Agrowisata Payo yaitu :

Meningkatkan wahana, Menambahkan transportasi untuk pengunjung, Menambahkan sarana yang belum ada di Objek Agrowisata Payo sebagai wisata rekreasi, seperti: toilet/WC, tempat duduk/gazebo, tempat parkir, kantin/warung sebagai wisata rekreasi, Mengajak atau melibatkan pengunjung dan masyarakat sekitar untuk menjaga lingkungan Objek Agrowisata Payo. Memanfaatkan akses yang baik, Meningkatkan warung oleh masyarakat untuk menjual tanaman yang khas, Memberi penyuluhan akan pentingnya kesadaran wisata, Meningkatkan hubungan kerjasama dengan pemerintah.

Septiani, M.R. 2001. *Analisis Preferensi Konsumen Terhadap Atribut Wisata Agro Gunung Mas* [skripsi]. Bogor: Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.

Yoeti, Oka.1996. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung : Angkasa

Yusuf, A. Muri. 2007. *Metoddologi Penelitian*. Padang : UNP Press.

Daftar Pustaka

Bakkaruddin. 2009. *Pengembangan dan permasalahan kepariwisataan*. Padang : UNP Press.

BPS. 2017. *Kota solok dalam angka*. Selong : bintang timur.

Dinas Pariwisata Sumatera Barat. 2018

Dinas Pariwisata Kota Solok. 2019

Rangkuti, Freddy. 2014 *Analisis Swot*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.